

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merekomendasikan cara-cara alternatif untuk membantu meningkatkan efisiensi biaya dalam proses produksi dengan menyediakan metode peramalan dan strategi perencanaan produksi yang lebih efektif yang seharusnya diterapkan oleh CV. Mutia Haura Sakti Bandung. CV. Mutia Haura Sakti Bandung adalah sebuah perusahaan *home industry* yang bergerak di bidang konveksi pembuatan pakaian atau lebih tepatnya kaos, kaos kaki, jaket dan topi dengan strategi yang digunakan yaitu menggunakan karyawan paruh waktu dan persediaan. Dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dilakukan dengan menerapkan perencanaan agregat untuk mencari biaya yang paling efisien dalam perencanaan produksi.

Perencanaan agregat bertujuan untuk mengembangkan suatu rencana produksi secara menyeluruh yang fleksibel dan optimal. Ada tiga strategi dalam perencanaan agregat yaitu *Level Workforce Inventory* (tingkat persediaan), *Level Workforce Plus Overtime* (pengendalian waktu lembur), dan *Chase Demand (Hire dan Lay-off)*. Dan metode peramalan yang digunakan adalah *Least Square* karena menghasilkan *Mean Absolute Deviation (MAD)*, *Mean Square Error (MSE)* dan *Mean Absolute Percentage Error (MAPE)* terkecil diantara metode yang lain yaitu sebesar 5.797, 68.35 dan 19.174%.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam penggunaan 3 metode *Level Workforce Inventory*, *Level Workforce Plus Overtime* dan *Chase Demand* untuk produk kaos menghasilkan biaya masing-masing sebesar Rp. 1.229.500.000, Rp. 1.225.000.000 dan Rp. 1.226.000.000. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang lebih efisien yaitu dengan menggunakan *Level Workforce Plus Overtime* dengan total biaya sebesar Rp. 1.225.000.000.

Kata Kunci : Perencanaan Agregat (*Aggregate Planning*), Peramalan (*Forecasting*), Efisiensi Biaya Produksi